

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode penelitian eksperimental dan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang merupakan suatu metode yang dilandasi oleh filsafat *positivmen* digunakan dalam penelitian untuk analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik. Pendekatan kuantitatif menekankan pada analisis numerik atau angka untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Metode eksperimental digunakan dalam penelitian untuk mencari suatu perubahan atau pengaruh tertentu terhadap yang lainnya dengan kondisi yang terkendali (Sugiono, 2021). Tujuan metode ini untuk mengetahui pengaruh alpukat terhadap donat, yang mana untuk mengetahui apakah alpukat dapat menggantikan satu fungsi bahan pada pembuatan donat, yaitu mentega.

B. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer diterapkan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dari sumber asli atau sumber pertama. Data yang diperoleh merupakan data hasil penilaian yang peneliti lakukan sendiri, yang mana data tersebut dijadikan sebagai standar ideal produk yang diinginkan

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu data yang diperoleh dari sumber kedua. Yang mana data tersebut bersumber dari sebuah artikel, dokumentasi, laporan penelitian sebelumnya dan dokumen lainnya. Data sekunder diperoleh dari dokumen atau artikel terdahulu, yang dikumpulkan secara tidak langsung. (Nurwandah dan Badriah, 2020).

C. Panelis

Panelis merupakan salah satu subjek penelitian yang bertugas untuk memberikan keterangan atau data terhadap suatu tema tertentu. Peneliti menggunakan 15 orang

panelis untuk digunakan dalam mengambil data melalui kuesioner, jenis panelis yang digunakan yaitu;

a. Panelis Terlatih

Panelis ini terdiri dari 11 orang yang merupakan tenaga pengajar ahli atau dosen program studi seni kuliner Politeknik Pariwisata Makassar, rentang usia panelis yang dipilih adalah 30 – 60 tahun untuk perempuan, sedangkan usia 30 – 70 untuk laki-laki. Mengapa panelis tersebut dipilih, sebab mempunyai pengetahuan yang lebih dalam dan luas tentang bidang seni kuliner, khususnya mengenai suatu karakteristik produk yang akan diuji dan juga harus dalam keadaan sehat terutama panca indera. peneliti harus memastikan hal-hal tersebut, sebab nantinya akan mempengaruhi hasil pengujian.

b. Panelis Tidak Terlatih

Terdiri dari 4 panelis dan beranggotakan Pelajar/Mahasiswa Politeknik Pariwisata Makassar. Khusus dalam hal perasa dan penciuman, panelis tersebut harus dalam keadaan normal dan sehat. oleh sebab itu peneliti dapat melakukan pengujian diwaktu tersebut. peneliti harus memastikan hal-hal tersebut, sebab nantinya akan mempengaruhi hasil pengujian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk penelitian yang diselenggarakan, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data dalam melaksanakan penelitian sebagai berikut:

- a. Eksperimental, suatu metode penyesuaian bahan makanan , dilanjutkan dengan memproses bahan dengan menggunakan teknik memasak yang tepat (Bower, 2009)
- b. Dokumentasi, suatu jenis dokumen yang mempunyai dua atau tiga dimensi dan dapat berbentuk tabel atau bagan yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi (Otlet dalam Sudarsono, 2017). Dengan cara ini, dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan data mengenai bahan dan proses pembuatan selama penelitian dilaksanakan.

- c. Kuesioner, disebut juga angket adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden dengan cara menyediakan lembar kuesioner untuk pertanyaan yang akan dijawab oleh panelis (Cahyo *et al*, 2019). Jenis kuesioner yang digunakan adalah skala likert atau 1-5, yang mana penilaiannya menunjukkan (5) Sangat Suka, (4) Suka, (3) Cukup Suka, (2) Tidak suka, (1) Sangat Tidak Suka. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu;

Uji-Tingkat Kesukaan

Nama Panelis :
Nama Produk :

No. Kuesioner :
Hari/Tanggal:

Intruksi

1. Cicipilah Sampel Donant-*Avocado*
2. Pada Kolom Respon, Berikan Penilaian dan Berdasarkan Tingkat Kesukaan dengan Memberikan Nilai
3. Jangan Membandingkan Tingkat Kesukaan

Aspek Penilaian	Karakteristik			
	Tekstur	Aroma	Rasa	Warna
Sangat Suka	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Suka	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Cukup Suka	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tidak Suka	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Sangat Tidak Suka	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Keterangan Skor Penilaian : (5) Sangat Suka, (4) Suka, (3) Cukup Suka, (2) Tidak suka, (1) Sangat Tidak Suka				

Keterangan : Setiap Panelis Mengeluarkan Jawaban dilanjutkan Pendalaman dari Pertanyaan dari Peneliti

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode untuk mengorganisasikan, atau mengklasifikasikan, data menurut pola, kategori, atau dasar uraian. Proses analisis data bisa dimulai dengan metode menganalisis seluruh data yang diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi foto dan video, serta catatan lapangan, dan sebagainya (Kurniasih dkk, 2021). Metode yang akan digunakan dalam proyek penelitian yang dipilih adalah eksperimental. Pendekatan eksperimental yang digunakan melibatkan pencampuran beberapa bahan, dilanjutkan dengan proses, jika diperlukan produk yang memberikan hasil, dan seterusnya dilakukan pengecekan (Bower, 2009). Dengan demikian, uji hedonik akan dilakukan pada penelitian nantinya, sebab akan dilakukan pengujian tingkat kesukaan konsumen terhadap produk menggunakan skala hedonik yang dikehendaki (Setyaningsih *et al*, 2010). Skala yang akan digunakan nantinya adalah skala liker 5 penilaian. Tujuan teknik ini adalah untuk mempelajari lebih lanjut tentang preferensi panelis terhadap produk yang diujikan. Penilaian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan suatu data yang telah didapatkan dari penelitian dengan menggunakan metode statistik dan non statistik untuk menjawab sebuah permasalahan pada penelitian (Marom, 2013).

a. Rumus analisis deskriptif

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

% = persentase

n = jumlah nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai

Agar mempermudah data nilai persentase penilaian kesukaan pada panelisi terlatih dan panelis tidak terlatih yang sama dengan analisis kualitatif dengan nilai yang berbeda, yaitu sebagai berikut :

Nilai tertinggi = 5

Nilai terendah = 1

Jumlah kriteria yang ditentukan = 5

Jumlah panelis yang digunakan peneliti 20 panelis.

b. Langkah-langkah deskriptif presentase adalah sebagai berikut ;

- Menghitung jumlah skor maksimal = jumlah panelis x nilai tertinggi = $15 \times 5 = 75$
- Menghitung skor minimal = jumlah panelis x nilai terendah = $15 \times 1 = 15$
- Menghitung presentase maksimal

$$\frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{75}{75} \times 100\% = 100\%$$
- Menghitung presentase minimal

$$\frac{\text{skor minimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{15}{75} \times 100\% = 20\%$$
- Rentangan = Presentase maksimal – presentase minimal = $100\% - 20\% = 80\%$
- Interval presentase = Rentangan : Jumlah kriteria = $80 : 5 = 16\%$

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan hasil skor penilaian berdasarkan data perkriteria sebesar Skor penilaian berdasarkan data dihitung sebesar 16% perkriteria, maka tabel interval persentase dan kriteria sebagai berikut;

Tabel 2. Interval Uji Kesukaan

Presentase (%)	Kriteria Kesukaan
20,00-35,99	Sangat Tidak Suka
36,00-51,99	Tidak Suka
52,00-67,99	Cukup Suka
68,00-83,99	Suka
84,00-100	Sangat Suka

Sumber: Hasil Olah data, 2024

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis sebuah data, yaitu dengan cara mendeskripsikan suatu data yang diperoleh dan tidak untuk diambil kesimpulan serta berlaku secara umum atau generaliasi, pada analisis deskriptif ini tidak ada uji signifikan dan taraf kesalahan. Sebab peneliti tidak ada maksud membuatnya secara general atau umum, sehingga tidak ada suatu kesalahan secara generalisasi (Agustinanda, 2020).